

ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA RENANG DI JEPARA OLYMPIC POOL

Bagus Nur Rohmat¹, Setyawan², dan Maftukhin Hudah³

email: Bagusnr8@gmail.com, setiyawan@upgris.ac.id, maftukinhudah10@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is that the management of swimming athlete achievement development at the Jepara Olympic Pool in Jepara Regency is unknown in 2023. The aim of this research is to determine the management of athlete achievement development at the Jepara Olympic Pool in Jepara Regency in 2023. This research uses a descriptive qualitative approach. The location of this research is in the Jepara Olympic Pool, Jepara Regency. Researchers took samples deliberately in accordance with the required sample requirements and samples in this study using purposive sampling with 1 manager, 1 coach, and 3 swimming athletes. Data collection techniques in this study used several techniques, namely observation, interviews, and documentation. The data validation technique in this study uses data triangulation. The analysis used in this study is analysis descriptive. The results of the research in this study are in the observation of researchers finding plans and sources of budget funds that are appropriate in fostering athletic achievement, training schedules and organizing. The results of the interviews asked how the management of athlete achievement development, and documentation to document supporting objects in this research. In this study, it shows that the management of coaching achievement for swimming athletes at the Jepara Olympic Pool in the areas of planning, actuating and supervising has been going well but in the field of organization it has not gone well.

Keywords: Management, Achievement Development, Athletes, Swimming.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belumnya diketahui manajemen pembinaan prestasi pada atlet renang di Jepara Olympic Pool Kabupaten Jepara pada tahun 2023. Tujuan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi atlet di Jepara Olympic Pool Kabupaten Jepara Tahun 2023. Didalam penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini sendiri berada di Jepara Olympic Pool Kabupaten Jepara. Disini peneliti mengambil sampel dengan sengaja sesuai dengan adanya persyaratan sampel yang diperlukan dan sampel pada penelitian ini sampel yang dilakukan dengan menggunakan sampel menggunakan purposive sampling dengan 1 manajer, 1 pelatih, dan 3 atlet renang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu dalam observasi peneliti menemukan rencana dan sumber dana anggaran yang sesuai dalam pembinaan prestasi atlet renang, jadwal latihan dan pengorganisasian. Hasil wawancara menanyakan bagaimana manajemen pembinaan prestasi atlet, dan dokumentasi untuk mendokumentasikan objek yang menunjang dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menunjukkan manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool dalam bidang perencanaan, penggerakan, dan pengawasan sudah berjalan dengan baik namun dalam bidang pengorganisasian berjalan kurang baik.

Kata kunci: Manajemen, Pembinaan Prestasi, Atlet, Renang.

PENDAHULUAN

Olahraga ialah salah usaha yang sering diperagakan oleh beberapa orang yang bertujuan membentuk dan meningkatkan suatu fisik seseorang baik jasmaninya, maupun rohaninya dan kesehatannya. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang SistemKeolahragaan Nasional, olahraga ialah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial.

Prestasi olahraga sendiri membutuhkan waktu yang lama. Prestasi olahraga bersifat kasat mata dan sangat terukur, bisa diartikan pembinaan olahraga sendiri diperagakan dengan pendekatan ilmiah biasanya dimulai oleh proses seleksi, pencarian suatu bakat serta proses pembinaan. Tujuan seorang pelatih olahraga adalah prestasi yang maksimal. Pembina olahraga terapan dapat dinilai atau dilihat dari prestasi seseorang yang dapat diraih di dalam suatu pertandingan, suatu kompetisi, baik dari level yang terendah sampai tingkat internasional

Manajemen olahraga sendiri adalah suatu kompilasi antara suatu keterampilan yang sangat terhubung dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam kontek suatu organisasi yang memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga (Janet Parks, 1998: 4). Pemanajemen olahraga biasanya tak lepas dari apa tujuan dilakukannya kegiatan olahraga itu sendiri, biasanya yang diwujudkan didalam bentuk olahraga kompetitif. Ekspektasi dalam kinerja ini juga biasanya termasuk apa yang biasanya disebut pembinaan agar kinerja yang nantinya tercapai bisa optimal.

Renang sendiri merupakan salah satu cabang olahraga di dalam olahraga yang biasanya diperagakan didalam tingkat daerah, regional, nasional bahkan internasional. Biasanya lomba lomba yang diperlombakan dalam olahraga senam biasanya adalah gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung, dan gaya dada. Biasanya didalam perlombaan renang, para atlet yang biasanya memenangkan perlombaan renang yaitu perenang yang menempuh

jarak lintasan perlombaan yang tercepat. Nantinya perenang yang menang akan melanjutkan ke semifinal dan jika memenangkan semifinal maju ke final.

Performa optimal dapat dilakukan atau dicapai dengan pelatihan yang sangat sistematis dan dinamis. Program latihan itu sendiri merupakan konsep kognitif, emosional, dan psikomotor, yang disusun secara objektif oleh seorang pelatih dan diterapkan kepada atlet sesuai dengan tujuan, target, dan waktu yang ditetapkan secara teratur dan terus menerus. Dalam membuat program latihan biasanya sangat dibutuhkan pelatih yang sudah biasa dengan profesinya yang pastinya dapat merencanakan kegiatan latihan secara baik dan benar sesuai dengan pengalaman yang biasanya menggabungkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang olahraga itu sendiri.

Berdasarkan hasil pendahuluan diatas, penulis menarik kesimpulan untuk meneliti dengan judul “Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Renang di Jepara Olympic Pool”.

METODE PENELITIAN

Didalam penelitian penulis melakukan pendekatan kualitatif dengan cara metode deskriptif. Sedangkan Subyek didalam penelitian ini adalah pemanajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool. Adapun subyek dari penelitian ialah pengurus, pelatih dan atlet renang di Jepara Olympic Pool. Fokus penelitian ini yang menjadi pusat perhatian adalah manajemen pembinaan prestasi olah raga renang di Jepara Olympic Pool. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pembinaan prestasi sangat penting di Olympic pool Jepara untuk mendukung pembinaan prestasi para atlet. Pengelolaan olympic pool selama ini berada di bawah pemerintah daerah Kabupaten Jepara, sudah sesuai dengan pengelolaan Olympic pool jepara. Pemerintah Kabupaten Jepara telah mengeluarkan arahan agar dinas kepegawaian bisa mengandalkan status kesehatan tim-tim di Olympic pool Jepara. Manajemen pembinaan prestasi perenang di Olympic pool Jepara

dilakukan melalui manajemen umum, sesi-sesi yang membutuhkan manajemen dan kepemimpinan. Adapun rencana pembinaan atlet renang *Olympic pool* di jepara mengikuti beberapa program olahraga, salah satunya Pemkab Jepara dan Pemprov Jateng. Program ini memungkinkan menyusun strategi, menargetkan, dan mengembangkan atlet Anda sesuai dengan persentase dan volume kejuaraan yang mereka ikuti.

Dalam perencanaan manajemen pembinaan prestasi pada atlet renang di Jepara Olympic Pool, biasanya pengelolaan manajemen, pelatih biasanya mengumpulkan team dan memberikan penilaian untuk melatih suatu cabang olahraga yang sesuai dengan kemampuan dari perlombaan itu dan jenis perlombaan yang di perlombakan, hal ini dibenarkan oleh pelatih saat peneliti melakukan wawancara, pelatih mengungkapkan bahwa perencanaan manajemen prestasi disini sangat diperlukan karena hal itu dapat menunjang prestasi dan dapat berpartisipasi untuk menyumbangkan suatu medali prestasi kepada pemerinta dikota ini. Disisi lain atlet di klub ini juga mengungkapn bahwa perencanaan manajemen pembinaan prestasi ini sangat membuat atlet dapat maksimal dalam mengembangkan potensi yang terdapat pada diri atlet tersebut.

Didalam wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan manajemen pembinaan prestasi pada atlet renang di Jepara Olympic Pool sudah sangat sesuai dengan ekspektasi dan sangat berkembang dikarenakan para anggota di klub ini saling berkoordinasi antara manajemen, pelatih, dan atlet. Pengorganisasian dalam memanajemen prestasi di klub ini juga sangatlah berdampak dikarenakan dengan hal semacam itu manajemen dan pelatih dapat mengetahui porsi yang dapat dicapai dengan menetapkan target prestasi atlet, hal tersebut dibuktikan bahwa atlet renang di Jepara Olympic Pool pernah meraih medali emas kategori pelajar dan dapat mewakili PON.

Menurut manajer di Jepara Olympic Pool penggerakan pemanajemen pembinaan prestasi pada seluruh atlet renang di Jepara Olympic Pool sudah cukup terorganisir dan sudah sesuai dengan target yang diharapkan. Hal tersebut dikuatkan kembali dengan pelatih atlet renang di Jepara Olympic Pool bahwa beliau mengungkapkan penggerakan manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool sudah sangat baik dan terorganisir, dapat dibuktikan dengan atlet di klub kami selalu membawa medali emas dan ikut dalam merayakan PON atau pertandingan lain yang pastinya sering

diadakan oleh pemerintah disini. Kesimpulan yang didapatkan pemanajemenan pembinaan prestasi disini sudah sesuai dan sudah sangat baik.

Pengawasan pemanajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool semenjak peraturan pemerintah tentang ketidakboleh ikutserataan pejabat dalam pembinaan olahraga disini, pada saat ini pengawasan manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool cuma diawasi oleh orang yang ada di klub ini saja, contohnya manajemen, pelatih, dan orang tua, namun disisi lain pengawasan ini tak lepas dari pengawasan pemerintahan.

Hal itu sangat didukung oleh para Pelath di Olympic renang tersebut, beliau mengatakan jika pengawasan yang dilakukan dalam manajemen pembinaan prestasi ini hanya diawasi oleh pelatih dan Pembina atau manajer di klub itu saja. Disamping itu juga orang tua wali atlet juga bersedia ikut dalam pengawasan pembinaan prestasi para atlet. Jadi kesimpulan yang dapa ditarik yaitu pengawasan manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool diawasi oleh anggota klub itu saja seperti pembina/ manajemen, pelatih, dan orang tua wali atlet klub tersebut.

Menurut pemanajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool, tujuan pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool sudah sesuai dan diatas standar kompetensi, hal tersebut dikatakan oleh manajemen bahwa beliau mengatakan bahwa club kami adalah club paling tua di Kabupaten Jepara, dan menurut saya sebagai manajemen tujuan pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool sudah baik, mengapa saya mengatakan demikian karena sudah banyak atlet kami yang menjuarai kejuaraan Jawa Tengah mulai tahun 2010 sudah banyak atlet atlet muda yang menjuarai kejuaraan dan mendapatkan emas di PON Papua dan Bandung, jadi menurut saya sudah sangat sesuai target manajemen kami". Mengenai hal yang sudah diutarakan , gagasan tersebut dikuatkan oleh pelatih bahwa beliau mengatakan "kami mendukung program pemerintah dan encetak atlet uda yang berbakan dalam bidan olahraga khususnya taekwondo, atlet kami juga sudah banyak yang mengikuti kejuaraan dan berhasil meraih medali emas di PON Papua dan Bandung pada tahun kemarin". Hal tersebut juga dukatakan kembali oleh atlet yang saat itu juga ikut serta diwawancarai pada saat penelitian, mereka mengatakan tujuan pembinaan atlet renang di Jepara Olympic Pool sudah

sesuai dan diatas standar kompetensi. Jadi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tujuan dari pembinaan atlet renang di Jepara Olympic Pool sudah baik.

Dalam program pembinaan prestasi pada atlet renang di Jepara Olympic Pool, klub tersebut mempunyai 2 program latihan, antara lain regular serta pemusatan pendidikan, hal itu dikatakan oleh manajemen program pembinaan prestasi pada atlet renang di Jepara Olympic Pool. Pelatih pembinaan prestasi pada atlet renang di Jepara Olympic Pool juga sangat membenarkan akan hal itu, ia mengungkapkan “di pe manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool ada 2 macam program, yaitu regular biasanya melakukan pelatihan hanya 1 minggu didalam 2 pertemuan dan pemusatan pendidikan yang biasanya pelatihan lebih banyak 1 minggu dan 5 pertemuan, bahkan jika ada pemusatan pendidikan biasanya para atlet melakukan program latihan 1 minggu full latihan jika sudah mendekati kejuaraan”. Hal tersebut dibenarkan oleh atlet-atlet renang di Jepara Olympic Pool, mereka mengatakan dalam program pembinaan prestasi pada atlet renang di Jepara Olympic Pool ada 2 macam program yaitu program regular dan program pemusatan pendidikan. Jadi kesimpulannya adalah bahwa program pembinaan prestasi pada atlet renang di Jepara Olympic Pool memiliki 2 macam program tersebut diantaranya program regular dan pemusatan pendidikan.

Dalam manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool pastinya mempunyai faktor pendukung di dalam proses berlangsungnya pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool, antara lain sumber daya manusia (SDM) atlet yang mumpuni, pelatih serta biasanya manajemen yang pastinya sudah biasa berpengalaman dibidangnya, dan pastinya orang tua atlet yang senantiasa mendukung manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool sehingga di dalam proses pembinaan prestasi dapat berjalan dengan semestinya

Menurut pemanajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool menegaskan jika faktor yang meendukung di dalam pe manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool biasanya dipengauhi dengan beberapa faktor tersebut, hal itu ditegaskan kembali oleh pelatih atlet renang di Jepara Olympic Pool yang mengungkapkan “ jikalau faktor yang mendukung keberhasilan di dalam sebuah proses suatu pelatihan salah satunya iyalah SDM dan

biasnya faktor pendukung lain ialah sarana dan prasarana yang akan menunjang seperti halnya tempat para atlet berlatih, fasilitas yang mendukung proses latihan, kemudian pelatih yang membimbing saat latihan”. Hal tersebut terungkap disaat peneliti melakukan wawancara terhadap para atlet renang di Jepara Olympic Pool, dimana banyak sekali orang yang mengungkapkan bahwanya biasanya faktor yang mendukung suatu pembinaan prestasi yang elok untuk dilihat dari sarana prasarana saat dilakukannya proses latihan, para atlet yang rajin di dalam melakukan sesi program latihan, kemudian para pelatih yang menguasai bidang dalam pembinaan para atlet pada saat baik sebelum atau sesudah serta saat latihan berlangsung.

Dalam manajemen pembinaan prestasi pada atlet renang di Jepara Olympic Pool ada faktor yang menghambat yang ditemukan di dalam kelangsungan pembinaan prestasi para atlet renang di Jepara Olympic Pool tersebut, faktor yang menghambat biasanya terletak pada atlet yang mempunyai sifat heterogen itu biasanya menjadikan pelatih dan manajemen pastinya akan lebih bisa mendalami karakteristik yang ada didalam para atlet renang di Jepara Olympic Pool, para pelatih dan para manajemen di suatu klub tersebut harus bias memutar otak untuk saling pendekatan yang lebih baik lagi terhadap para atlet agar nantinya di dalam kelangsungan pembinaan prestasi bisa semaksimal mungkin. Pernyataan tersebut diutarakan oleh salah satu manajemen kepada peneliti pada saat peneliti melakukan wawancara, manajemen di klub tersebut mengatakan bahwa biasanya faktor yang menghambat, seperti atlet yang mempunyai sifat heterogen, sarana atau prasarana yang ada di klub tersebut yang kurang lengkap, dan hal yang biasanya terjadi yaitu kesalah fahaman antara para manajemen dan pastinya para pelatih pada saat melakukan perlakuan pelatihan terhadap para atlet, serta terjadi hal kurangnya para anggota asisten pelatih yang bertugas melatih atlet renang di Jepara Olympic Pool. Tetapi demikian faktor penghambat itu dapat di tangani dengan adanya tindakan para pelatih seperti evaluasi saat berlangsungnya latihan, seperti halnya manajemen dan para pelatih saat berlangsungnya kesalah fahaman pada saat memberikan suatu perlakuan kepelatihan kepada atlet dan atlet yang mempunyai sifat heterogen, manajemen maupun pelatih melakukan pendekatan lebih mendalam kepada atlet itu. Sarana latihan dan prasarana pelatihan yang kurang memadai yang diutarakan oleh manajemen, ia mengungkapkan “kami tidak dapat menggunakan metode latihan

dengan maksimal dikarenakan kami tidak mempunyai alat prasarana yang mendukung dikarenakan harganya yang mahal, tetapi hal itu diatasi dengan memberikan simulasi dan pelatihan yang digabungkan agar para atlet bisa mengembangkan potensi yang ia miliki dan dapat mengukur potensi yang ia dimiliki”.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data di lapangan dan analisis peneliti dengan beberapa informan penelitian, diperoleh hasil bahwa Manajemen pembinaan prestasi pada atlet renang di Jepara Olympic Pool sudah sesuai dan baik dikarenakan adanya koordinasi diantara para manajemen, para atlet dan para pelatih. Pengorganisasian manajemen prestasi itu pasti sangat mempunyai pengaruh dikarenakan dengan adanya hal itu para pelatih dan para manajemen dapat mengerti porsi capaian target para atlet, hal itu dibuktikan dengan para atlet renang di Jepara Olympic Pool dapat menyumbang medali emas di kategori pelajar dan mewakili PON.

Dalam manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool pasti ada faktor yang menjadi pendukung didalam diadakannya pembinaan prestasi para atlet renang di Jepara Olympic Pool, factor itu ialah sumber daya manusia (SDM) para atlet yang mumpuni, pelatih kemudian manajemen yang sangat mempunyai pengalaman dibidangnya, dan para wali atlet yang ikut mendukung manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Jepara Olympic Pool hingga saat berlangsungnya pembinaan prestasi itu sesuai dan sangat maksimal.

Di dalam manajemen pembinaan prestasi para atlet renang di Jepara Olympic Pool ditemukan kendala yang menghambat proses pembinaan prestasi para atlet renang di Jepara Olympic Pool, salah satunya para atlet yang mempunyai kepribadian heterogen yang pasti membuat para pelatih dan para manajemen mendalami karakteristik para atlet renang di Jepara Olympic Pool, para pelatih dan para manajemen harus berputar otak untuk mendekati dengan lebih mendalam terhadap para atlet agar di dalam kelangsungan pembinaan prestasi dapat berjalan dengan semestinya. Ungkapan diatas didukung oleh manajemen ke peneliti saat peneliti melangsungkan wawancara, manajemen mengutarakan factor yang menjadi penghambat, antara lain atlet yang mempunyai sifat heterogen, sarana latihan dan prasarana pelatihan yang kurang

lengkap, dan tak juga ditemukan kesalahan fahaman antara para manajemen dan para pelatih saat berlangsungnya pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsuki. (2012). Pengantar Manajemen Olahraga. Diterbitkan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Parks, Janet B., et al, Editor. (1998). Contemporary Sport Management. USA: Human Kinetics Champaign II.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. Presiden RI.
- Indrayana, B. (2017). Peranan Kepelatihan Olahraga Sebagai Pendidik, Pelatih dan Pembina Olahraga di Sekolah. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12882>
- Setyobroto, S. (2002). Psikologi Olahraga. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Cashmore, E. (2006). Sport and Exercise Psychology: The Key Concepts. In Sport and Exercise Psychology: The Key Concepts. <https://doi.org/10.4324/9780203994160>
- Pelana, R. (2017). Persepsi Atlet Terhadap SDM PPLM Tentang Prestasi Atlet. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 7(2), 765-779. <https://doi.org/10.21009/gjik.072.03>
- Purnamasari, I. (2011). Hubungan Kompetensi Pelatih dan Prestasi Atlet Ditinjau Dari Perspektif Atlet. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 3(2).
- Indayani, L. (2018a). Pengantar Manajemen. In Pengantar Manajemen. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-18-8>
- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. (2016). Management. 13th Edition. USA : Pearson Education Limited.
- Richard. L. Daft (2010). Era Baru Manajemen. Jakarta: Salemba Empat. Rifa'i, M., & Fadhli, M. (2013). Manajemen Organisasi. Bandung: Cipta Pustaka.
- Sadikin, A., Si, M., Misra, I., & Si, M. (n.d.). Pengantar Manajemen dan Bisnis by Ali Sadikin, S.E., M.Si., Isra Misra, S.E., M.Si., Muhammad Sholeh Hudin (z-lib.org).
- Djoko Pekik Irianto. (2002). Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: FIK UNY. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Riyaningsih, M. (2019). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Di Kabupaten Kudus. <https://lib.unnes.ac.id/36996/>